

## PERBANKAN SYARIAH DI AFRIKA

### Fazaria

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
[Hazalia23@gmail.com](mailto:Hazalia23@gmail.com)

### Meili

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
[meylith03@gmail.com](mailto:meylith03@gmail.com)

### Septi

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
Bangka, Indonesia

### Abstract

*The growth of Islamic banking and finance in the African region is in line with the emerging interest from Islamic finance globally. Based on the current growth momentum of global Islamic finance, the global Islamic financial services industry is expected to reach USD 6 Trillion in assets by 2020 with an increasing number of new entrants to the market. The Islamic finance industry has experienced rapid progress since its inception nearly four decades ago. The development of Islamic finance has become the center of attention in many countries in the African region. A number of market development and regulatory efforts have taken place in this region in recent years in Africa. In Nigeria, Sudan, South Africa and Senegal, Kenya, Morocco and Nigeria, they have implemented an Islamic financial and banking system.*

*Keywords: Islamic Banking, Islamic Finance, Africa*

### Abstrak

Pertumbuhan perbankan dan keuangan Islam di wilayah Afrika sejalan dengan minat yang muncul dari keuangan Islam secara global. Berdasarkan momentum pertumbuhan saat itu dari keuangan syariah global, industri jasa keuangan syariah global di perkirakan mencapai aset USD6 Triliun pada tahun 2020 dengan meningkatnya jumlah pendatang baru di pasar. Industri keuangan Islam telah mengalami kemajuan pesat sejak di dirikan hampir empat dekade lalu. Perkembangan keuangan Islam sudah menjadi pusat perhatian di banyak negara di kawasan Afrika. Sejumlah pengembangan pasar dan upaya regulasi telah terjadi di wilayah ini dalam beberapa tahun terakhir di Afrika. Di Nigeria, Sudan, Afrika Selatan, dan Senegal, Kenya, Maroko dan Nigeria, telah menerapkan sistem keuangan dan perbankan syariah.

Kata Kunci: Bank Syariah, Keuangan Syariah, Afrika

## A. Pendahuluan

Perbankan Syariah merupakan konsep ekonomi Islam, terutama dalam bidang keuangan. Perbankan atau dalam istilah *Islamic Banking*. Perkembangan perbankan di Asia, Afrika, dan Amerika dibawa oleh Bangsa Eropa pada saat melakukan penjajahan ke Negara jajahannya baik di Asia, Afrika maupun benua Amerika. Usaha perbankan itu sendiri baru dimulai dari zaman Babylonia kemudian dilanjutkan zaman Yunani Kuno dan Romawi.

Seiring perkembangan keuangan dunia di Afrika, perkembangan perbankanpun semakin pesat karena perkembangan dunia perbankan tidak terlepas dari perkembangan perdagangan. Perkembangan perdagangan semula hanya di daratan Eropa akhirnya menyebar ke Asia Barat. Bank-bank yang sudah terkenal pada saat itu adalah Bank Venesia tahun 1171. Kemudian disusul Bank *Genoa* dan Bank of *Barcelona* tahun 1320.<sup>1</sup>

Keuangan Islam di Afrika berkembang secara signifikan yang ditandai dengan bertambahnya jumlah masyarakat muslim. Walaupun sebenarnya Afrika bukanlah Negara yang menerapkan hukum Islam. Namun, sistem ekonomi Islam dapat diterapkan dengan mudah khususnya dalam sektor pembiayaan yang berbasis Islam.

Afrika adalah benua terbesar kedua dan terpadat kedua di dunia dengan wilayah 30,2 juta km dan lebih dari 1,1 miliar populasi, 15% dari populasi global kebanyakan dari mereka masih muda. Ada 54 negara dengan beragam kelompok etnis, bahasa, agama, budayaa, dan gaya hidup. Selain itu, itu adalah rumah dari asal usul manusia, domisili dari salah satu peradaban awal utama, tempat lokasi geografis yang menarik dan situs wisata. Meskipun Afrika adalah rumah bagi beragam sumber daya alam, populasi muda, geografi dan iklim yang menarik, benua ini menderita keterbelakangan, korupsi, buta huruf, perang dan ketidakstabilan politik, tidak adanya pemerintahan yang baik dan bentuk lembaga yang lemah.

Menurut *Afrika Economic Outlook* (AEO) 2015 laporan pertumbuhan Afrika produk domestik bruto (PDB) diperkirakan menguat menjadi 4,5% pada tahun 2015 dan 5% pada tahun 2016 setelah ekspansi tenang pada 2013 (3,5%) dan 2014 (3,9%). Pertumbuhan 2014 adalah sekitar satu poin persentase lebih rendah dari yang diperkirakan dalam *Outlook* Ekonomi Afrika tahun lalu (AEO), karena ekonomi global tetap lemah dan beberapa Negara Afrika melihat masalah *domestic* yang parah dari berbagai sifat.

Tingkat pertumbuhan terlihat sebelum 2008/2009 krisis ekonomi global. Dalam makalah ini, upaya telah dilakukan untuk membahas perbankan Islam

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Cet.11*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012, Hlm. 27-28

di Afrika bersama dengan tantangan dan peluangnya. Selain itu, perkembangan dan tantangan penerbitan sukuk di wilayah yang sama telah diperiksa.<sup>2</sup>

Pada tahun 2013, negara-negara seperti Nigeria, Senegal, Pantai Gading, dan Togo telah menerbitkan obligasi Islam (sukuk) dan layanan keuangan lainnya bagi konsumen muslim. Ada lebih dari 50 lembaga keuangan yang menawarkan keuangan berbasis syariah di Afrika.

Degan demikian, kebangkitan keuangan yang inklusif di Afrika dapat dilihat dari kebijakan pemerintah dalam memenuhi permintaan sekitar 250 juta muslim Afrika, dan usahanya dalam menemukan solusi alternatif untuk konsumen Afrika yang tidak memiliki rekening bank.

Aset keuangan Islam diperkirakan bernilai U\$ 3,2 triliun pada tahun 2020. Saat ini bank-bank Afrika seperti Bank Nasional Mesir, Bank Fin di Negeria, FNB dan bank Absa di Afrika Selatan telah menyiapkan “jendela” Islam yang menawarkan prouk yang sesuai syariah.

Kenya berencana untuk menjadi pusat keuangan Islam di benua itu. Negara ini memimpin dengan jumlah lembaga-lembaga keuangan yang melayani basis klien muslim mereka. Kenya saat ini memiliki tiga bank syariah yaitu *Bank First Community*, bank Teluk Afrika dan baru-baru ini bank Islam Dubai yang dimiliki oleh Uni Emirat Arab.

Sementara bank Sterling PIC di Nigeria berencana untuk mendapatkan lisensi perbankan yang akan memungkinkan lembaga itu mengembangkan bank tanpa bunga yang mandiri di negara tersebut.<sup>3</sup>

## B. Pembahasan

### 1. Bank Syariah Di Afrika

#### a. Pengertian Bank Syariah

Perbankan Syariah adalah pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dan dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu Perbankan Konvensional dan Bank Syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang perbnkan syariah.

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip hukum Islam yang diatur dalam *fatwa* majelis ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ( ‘adl wa

---

<sup>2</sup><http://www.islamicfinanceservice.com>. Diakses tanggal 22 september 2019

<sup>3</sup><http://iseeafrica.co.za/2018/05/04/islamic-economy/> diakses pada tanggal 22 september 2019

tawazun ), kemaslahatan ( masalah ), serta tidak mengandung Gaharar, Maysir, Riba, Zalim dan Obyek yang haram.

UU Perbankan syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga Baitul mal ,yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sadaqah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf ( nazhir ) sesuai kehendak pemberi wakaf ( wakif ).<sup>4</sup>

UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah mmemeberikan kewenangan kepada MUI utnuk menerbitkan *fatwa* kesesuaian syariah suatu produk bank. Pada tataran operasional pada setiap bank syariah diwajibkan memilikim Dewan Pengawasan Syariah (DPS) yang fungsinya ada dua :

- 1) Fungsi pengawasan syariah
- 2) Fungsi *Advisory* ( penasehat )

Ketika bank dihapakan dengan pertanyaan mengenai apakah suatu aktifitasnya dijalankan sesuai syariah apa tidak, serta dalam proses melakukan pengembangan produk yang akan disampaikan kepada DSN untuk memperoleh *fatwa*. Bank Syariah juga diarahkan memiliki fungsi *Internal Auidit* yang fokus pada pemantauan kepatuhan syariah untuk membantu Dewan Pengawas Syariah (DPS), serta dalam pelaksanaan *Audit Eksternal* yang digunakan bank syariah adalah *Auditor* yang memiliki *Kualifikasi dan Auditor* yang memiliki *kualifikasi dan kompetensi* di dalam bidang syariah.

#### b. Tujuan dan Fungsi Perban Syariah

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasarkan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati – hatian.

Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan Nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Sedangkan fungsi perbankan syariah adalah:

- 1) Bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- 2) Bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal

---

<sup>4</sup>Mohammad Ibrahim dan Ershadul Karim,” Research Guide on Legal System and Research of Mmaldives”, [http:// www. Nyulawglobal. Org/ globallex/Maldives.htm](http://www.Nyulawglobal.Org/globallex/Maldives.htm). (accessed on September 20, 2019)

dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkan dana kepada organisasi pengelola zakat.

- 3) Bank syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).
- 4) Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dan ayat 3 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.<sup>5</sup>

c. Struktur perbankan syariah

Bank umum syariah merupakan yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran' Kegiatan usaha bank syariah meliputi:

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan berdasarkan akad wadiah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 2) Menalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>6</sup>

2. Sejarah Perbankan Syariah di Afrika

Asal usul keuangan islam di Afrika dapat di amanati kembali pada tahun 1960-an dengan Mesir menjadi Negara Afrika pertama yang menawarkan perbankan islam di bawah profil rendah karena alasan politik.

Beberapa Negara Afrika yang ikut membantu meningkatkan pasar Afrika untuk keuanagan Islam yang diperkirakan mencapai USD 37,5 miliar pada tahun 2008 sementara angka ini terlihat tinggi pada pandangan pertama tetapi diabaikan dibandingkan dengan potensi keuangan Islam di Afrika diperkirakan USD 235 miliar sedangkan pasar untuk keuangan Islam di Afrika tidak hanya kecil secara absolut tetapi juga relatif terkait dengan lembaga keuangan Islam Afrika yang memiliki kurang dari 3% asset keuangan Islam global.

Perbedaan antara kondisi keuangan Islam saat ini di Afrika dan potensinya menimbulkan pertanyaan tentang kendala pengembangan jemis keuangan ini, kurangnya informasi terperinci tentang penyediaan keuangan Islam di Afrika dan kinerja lembaga keuangan Islam Afrika lebih jauh mencegah pemahaman yang baik tentang pasar ini. Alasan untuk fokus pada Bank Syariah ada 2:

---

<sup>5</sup>*Ibid*

<sup>6</sup>*Ibid.*

- 1) Bank mewakili pemain dominan baik dalam sistem keuangan Afrika dan pasar Islam global. Oleh karena itu penting untuk mengidentifikasi perbedaan kinerja yang terkait dengan karakteristik Islam dari Bank karena bisa memiliki respon positif dari masyarakat terkait kebijakan impli unotk lebih mengembangkan sector keuangan di Afrika.
- 2) Pasar untuk lembaga keuangan non Bank Islam di Afrika tetap bersifat embrionik yang membuata analisis statistik yang kuat sehingga menjadi yang kuat menjadi tidak mungkin di kembangkan. Unit Usaha Syariah yang selanjutnya disebut UUS dalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegitanya usaha berdasarkan prinsip syariah atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah. Kegiatan usaha UUS meliputi:
  - a) Menghimoun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
  - b) Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah, atau akad lainnya asal tidak bertentangan dengan syariah islam.<sup>7</sup>

### 3. Perkembangan Perbankan Islam di Afrika

Lembaga perbankan Islam konterporer muncul pada 1960 Bank tabungan Myt Ghmr di Mesir di ikuti oleh Bank pembangunan Islam di Arab Saudi dan Bank Islam Dubai di Uni Emirat Arab pada tahun 1970.

Seperti yang ditunjukkan oleh Faye Etal, konsisten dengan tern yang diamati di pasar keuangan Islam global, perbankan Islam mendominasi pasar Islam Afrika namun penyedia perbankan Islam mewakili kurang dari 10% bank komersial yang beroperasi di 21 negara dimana keuangan Islam tersedia.

Di Senegal, sector perbankan di atur oleh undang-undang sektor perbankan WAEMU yang umum, yang memungkinkan melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip-prinsip Islam (klarifikasi tentang penerapan hukum perbankan umum untuk perbankan Islam dikembangkan di tingkat WAEMU.

---

<sup>7</sup>The World Bank Grup Website, the Country Profile, Maldives, [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org). (accessed on September 21, 2019)

Bank berencana untuk menjadi bank Syariah pertama di Negara itu sayangnya pemerintah telah melarang bank Syariah penuh (melalui arahan efektif sejak 1 Oktober 2011) dari pada hanya memungkinkan windows Islam di Bank konvensional.

#### 4. Pembiayaan Islam di Afrika

Perkembangan keuangan Islam sudah menjadi pusat perhatian di banyak negara di kawasan Afrika. Sejumlah pengembangan pasar dan upaya regulasi telah terjadi di wilayah ini dalam beberapa tahun terakhir di Afrika. Di Nigeria, Sudan, Afrika Selatan, dan Senegal, Kenya, Maroko dan Nigeria, telah menerapkan sistem keuangan dan perbankan syariah.<sup>8</sup>

##### a. Keuangan Islam Momentum Global

Perbankan keuangan Islam di wilayah Afrika sejalan dengan minat yang muncul dari keuangan Islam secara global. Berdasarkan momentum pertumbuhan saat itu dari keuangan syariah global, industri jasa keuangan syariah global diperkirakan mencapai aset USD6 Triliun pada tahun 2020 dengan meningkatnya jumlah pendatang baru di pasar. Industri keuangan Islam telah mengalami kemajuan pesat sejak didirikan hampir empat dekade lalu.<sup>9</sup>

Industri ini, khususnya di pasar keuangan syariah maju menyaksikan pertumbuhan yang cepat dan dorongan pasar yang berkelanjutan memungkinkan sistem menjadi industri yang layak secara komersial dan kompetitif untuk beroperasi secara paralel dengan sistem keuangan konvensional.

Malaysia sebagai contoh, sukuk korporasi telah melampaui obligasi korporasi dimana penerbitan sukuk korporasi adalah RM64,8 Miliar, 75,7% dari total obligasi korporasi 2016 dan penerbitan sukuk di Negara tersebut.

##### b. Keuangan Islam membuka potensi Afrika yang belum tersentuh

Pengembangan keuangan di Afrika memiliki peran penting. Serangkaian potensi yang jelas untuk peran keuangan Islam dalam membuka potensi yang belum dimanfaatkan di kawasan untuk berperan terutama di Negara-negara Afrika yang diberbagai sektor dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya.

Niat untuk mendiversifikasi sumber padanan mereka. Pertumbuhan keuangan Islam akan memberi potensi wilayah akses yang kuat untuk memperkaya penawaran keuangannya. Permintaan

---

<sup>8</sup>*Ibid.*

<sup>9</sup>*Ibid.*

untuk pelayanan keuangan islam dan instrument produk dan juga memberikan peluang seperti kredit, tabungan dan asuransi. Untuk akses yang lebih besar dari kumpulan likuiditas di Timur Tengah dan asia khususnya dari inklusi keuangan termasuk penyediaan pasar yang sesuai dengan pencarian investor siap dan pembiayaan yang berkuailitas yang dapat diakses dan peluang investasi yang sesuai dengan syariah.

Menyadari peluang keuangan islam, Emir Kano mengadvokasi keuangan islam untuk Nigeria masuk ke dalam sistem ekonomi Negara karena akan meningkatkan inklusi keuangannya di Afrika terutama dalam hal rumah tangga dan perusahaan yang mengakses kredit bank untuk membiayai investasi dengan tujuan untuk mendirikan pusat keuangan internasional yang mencakup ketentuan produk keuangan islam seperti produk takaful dan pinjaman antar bank dengan memperkenalkan inisiatif pengaturan untuk produk tersebut.

Negara-negara seperti Afrika Selatan, Senegal, dan Kenya telah mengambil langkah-langkah signifikan untuk memajukan layanan keuangan islamnya.

#### 5. Pusat Kegiatan Islam Regional di Sub Sahara Afrika

Secara khusus, menurut Gelbard et.al (2014) empat Negara memiliki potensi besar untuk menjadi pusat kegiatan keuangan Islam di regional sub sahara Afrika:

##### a. Afrika Selatan

Afrika selatan adalah Negara Afrika sub sahara pertama yang memantapkan dirinya sebagai pusat potensial bagi perbankan yang patuh syariah di wilayah tersebut, meskipun populasi muslimnya relatif kecil hanya 1,5%.

##### b. Nigeria

Meskipun Nigeria menampung populasi muslim terbesar di Afrika sub sahara, sekitar setengah dari 170 juta penduduknya, perbankan Islam masih belum berkembang. Habib bank yang sekarang menjadi bank PHB adalah bank pertama yang mengoperasikan jendela perbankan Islam.<sup>10</sup>

##### c. Kenya

Perbankan Syariah muncul di Kenya di Barclays meluncurkan produk perbankan syariah pada Desember 2005. Sektor ini kemudian berkembang dengan di perkenalkannya 2 bank Syariah

---

<sup>10</sup>*Ibid.*

first community bank pada 2007 dan Gulf Afrika Bank pada 2008 sesuai syariah melalui jendela khusus Islam.<sup>11</sup>

d. Mauritius

Perbankan Islam telah hadir di Mauritius sejak 1998 ketika komunitas muslim kecil di pulau itu mulai menerima layanan dari abarokah *cooperative society limited*, sebuah koperasi kredit keoperasi Islam, yang menawarkan dibuat khusus dengan murabahah yang skema, haji. Tabunganku, dan istimewa pembiayaan.

6. Afrika sebagai tuan rumah

Data ini menunjukkan bahwa jumlah Negara-negara Afrika menawarkan produk Syariah yang kompatibel dengan masih terbatas 21 dari 54 negara Afrika, dan juga menemukan keragaman luas dalam jenis layanan keuangan Islam yang tersedia di Afrika. 74 penyedia perbankan Syariah, 33 lembaga yang menawarkan asuransi syariah yaitu takaful, 4 menawarkan sesuai syariah layanan investasi melalui dana investasi dan 5 menawarkan keuangan mikro syariah. Afrika timur menghitung jumlah penyedia keuangan Islam terbesar diikuti oleh Afrika Utara dan Barat yang masing-masing menghitung 25 dan 14 penyedia. Afrika Timur diturunkan keposisi ke dua dengan 16 penyedia setelah kami mengecualikan republik Sudan, sementara Afrika Utara menghitung jumlah terbesar dari penyedia keuangan Islam jika salah satu tidak termasuk Sudan, jumlah mereka masih rendah di dibandingkan dengan apa yang diharapkan dari daerah yang merupakan rumah bagi sekitar 38% dari muslim yang tinggal di Afrika.

a. Afrika sebagai penerima pembiayaan proyek syariah

Data ini menggunakan basis data pembiayaan proyek yang diterbitkan oleh pelayanan informasi keuangan Islam untuk melacak proyek-proyek Afrika yang mendapat manfaat dari pendanaan Islam. Penelitian ini meluncurkan 104 proyek di 21 negara Afrika yang dilaksanakan selama periode 2005-2012. Proyek-proyek ini menerima 14 milyar dolar AS dalam ini sesuai syariah pembiayaan.

b. Potensi dan peluang pertumbuhan di Afrika

Industri keuangan Islam di Afrika, walaupun sebagian besar terfragmentasi dan baru lahir di kawasan ini sangat cepat mendapatkan minat dari berbagai pemangku kepentingan ialah termasuk bank sentral, otoritas pengatur, lembaga keuangan Islam internasional serta demokrasi lokal. Pada saat itu Afrika

---

<sup>11</sup>Islam Hasani, "Teori and Practice of IB in Malaysia and its Implementation in Kosovo" 2009 PhD Thesis API University of Malaya, Department of Sharia and Economy, p. 142

menyumbang 2,4% dari aset perbankan syariah global, 0,6% dari sukuk yang beredar dan 2,8% dari aset pengelolaan dan Islam. Namun, prospek industri keuangan Islam di Afrika ini terlihat lebih berkembang karena sejumlah pemerintah Afrika membuat perubahan yang diperlukan untuk kerangka kerja peraturan dan kebijakan untuk mendukung pertumbuhan industri yang diharapkan oleh permintaan yang kuat.<sup>12</sup>

#### 7. Tantangan Hambatan

Menurut Abdullahi hambatan dalam perbankan Islam di Afrika tidak hanya terbatas pada masalah misalnya pertumbuhan produk inopatif yang lamban, likuiditas, masalah regulasi, persaingan daei bank konvensional raksasa, yang akrab dengan industri perbankan Islam global, tapi terdiri dari perlawanan dari masyarakat Kristen Afrika Barat, ketidaksadaran akan penerapan sistem, tidak responsifnya dari pihak pemerintah terhadap pencapaian atau skema dalam bidang mereka.

Untuk pasilitas dari beberapa masalah ini, industri perbankan Islam yang menjanjikan di daerah tersebut memerlukan bantuan dan infestasi dari pasar perbankan Islam yang terkenal seperti Malaysia, Uni Emirat Arab, Arab Saudi dan Bahrain. Walaupun adanya kehadiran sejumlah Negara tersebut, keuangan Islam masih pada tahap awal pengembangan SSA. Bagian bank syariah yang masih kecil dan pasar modal syariah hampir tidak ada (ada penerbitan sukuk kecil di gambia dan nigeria).<sup>13</sup>

#### 8. Sistem Perbankan di Afrika

Gambaran umum tentang lingkungan perbankan di Afrika relatif berfokus pada tantangan luas yang menghambat permintaan dan pasokan layanan keuangan di Afrika. Pembahasan kedalaman dan akses panetrasi bank di seluruh benua dan menajikan beberapa inisiatif inopatif dan di terapkan oleh bank untuk meningkatkan efesiensi dan daya saing di industri perbankan.

##### a. Kedalaman dan panitrasi lembaga perbankan

Indikator keuangan ini menggunakan pasar keuangan untuk keputusan tabungan dan investasi memiliki hubungan kuat dengan pertumbuhan ekonomi jangka panjang karena meningkatkan perusahaan dan bisnis.

Indikator umum pendalaman keuangan merupakan kredit domestik ke sektor swasta sebagai persentase dari PDB. Keuangan relatif terhadap kegiatan ekonomi yang mencerminkan peran yang

---

<sup>12</sup>*Ibid.*

<sup>13</sup>*Ibid.*

di mainkan oleh perantara keuangan dalam menyalurkan tabungan kepada sektor swasta oleh sebab itu kredit domestik yang lebih tinggi kepada sektor swasta mengindikasikan pemberian jasa keuangan yang meningkatkan produktifitas.

b. Inovasi Teknis

Banyak bank seluruh benua telah pindah dari sistem larangan manual pada 1980-an dan 1990-an kelayanan digital front office. Mereka telah menghabiskan dekade terakhir untuk berinflastasi dalam infrastuktur perbankan termasuk perbankan online dan sistem teransaksi elektronik.

Di Afrika Timur khususnya, mereka telah memperluas jaringan komunikasi seluler dan akses telpon seluler di daerah pedesaan telah menciptakan jalur yang menuju teknologi inofasi perbankan yang menantang mesin ATM Konvensional dan pembayaran elektronik.

c. Daya saing dan struktur kepemilikan

Sistem perbankan Afrika juga mendapat manfaat dari semakin banyaknya dan partisipasi bank asing di seluruh benua. Termasuk Bank Pan Afrika seperti Eco Bank saat ini beroperasi di 36 negara di seluruh benua khususnya di Afrika Barat dan Tengah dan grup bank Afrika memiliki kegiatan di sekitar 14 negara Afrika.

Mereka telah membantu meningkatkan tekanan komptitif dalam industry dan memungkinkan tehnik perbankan seperti tata kelola perusahaan yang bai dan inovasi meluas ke bank – bank domestik. Persaingan tidak sehat dapat muncul dalam kasus – kasus dimana bank – bank asing secara tidak proporsional mendominasi industri perbankan dalam hal asset dan cabang. Bank asing dengan kapasitas untuk mendapatkan informasi keras dan lunak tentang peminjaman dan bisnis dapat memulai skema anti persaingan dengan meminjam *cherry pics king* sementara memperburuk kumpulan kredit yang tersisa untuk bank domestik kecil ini dapat memiliki efek negatif keseluruhan pada usaha kecil dan mengurangi efek fositif dari pengalaman masuk bank Asia.

d. Pencocokan asset dan reabilitas di Afrika

Peran merak sebgai transpormator maturitas, bank terkadang memegang asset dan liabilitas dengan jatuh tempo yang tidak sesuai. maka dari itu terjadi guncangan internal atau eksternal ketidak sesuaian jatuh tempo membuat bank terutama bank kecil rentan terhadap resiko likuiditas seluruh benua deposito jangka pendek sangat liquid sperti ghiro dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun

merupakan bagian signifikan dari basis pembiayaan untuk portofolio pinjaman bank menggunakan data dari 272 bank dari 45 negara.<sup>14</sup>

### C. Kesimpulan

Perbankan syariah merupakan konsep ekonomi Islam, terutama dalam bidang keuangan. Perbankan atau dalam istilah *Islamic Banking*. Perkembangan perbankan di Asia, Afrika, dan Amerika dibawa oleh Bangsa Eropa pada saat melakukan penjajahan ke Negara jajahannya baik di Asia, Afrika maupun benua Amerika. Usaha perbankan itu sendiri baru dimulai dari zaman Babylonia kemudian dilanjutkan zaman Yunani Kuno dan Romawi.

Selama bertahun-tahun, sejumlah upaya pengaturan untuk memacu keuangan Islam telah dilakukan untuk melengkapi perkembangan keuangan Islam yang dipimpin oleh swasta di wilayah tersebut. Ada berbagai bidang pertumbuhan di kawasan ini mengingat Afrika adalah salah satu pasar pertumbuhan ekonomi syariah terbesar yang belum dimanfaatkan di dunia.

Kuangan Islam menawarkan berbagai instrumen yang siap untuk mendukung kebutuhan pemerintah untuk meningkatkan modal untuk infrastruktur besar dan meningkatkan akses individu dan UKM ke layanan keuangan. Pengembangan keuangan Islam di wilayah tersebut dapat dipercepat untuk menjadi bagian dari pasar keuangan Islam global yang kompetitif yang memanfaatkan kemitraan global, kemampuan, dan pengalaman pasar keuangan Islam maju. Dalam melayani permintaan industri yang terus meningkat, keuangan Islam dan penawarannya dapat bertindak sebagai katalis untuk memfasilitasi ekonomi negara dan juga menjadi salah satu pendorong bagi pertumbuhan kawasan.

---

<sup>14</sup>Professor Mohammad Hashim Kamali, "Islamic Banking and Finance" A chapter from the book "*IAIS Malaysia: Exploring The Intellectual Horizons of Civilizational Islam*", 2 nd edition 2009, p. 3

## DAFTAR PUSTAKA

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Cet.11*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.

<http://www.islamicfinanceservice.com>. Diakses tanggal 22 september 2019

<http://iseeafrica.co.za/2018/05/04/islamic-economy/> diakses pada tanggal 22 september 2019

Ibrahim, Mohammed dan Karim, Ershadul,” Research Guide on Legal System and Research of Mmaldives”, [http:// www. Nyulawglobal. Org/ globallex/Maldives.htm](http://www.Nyulawglobal.Org/globallex/Maldives.htm). (accessed on September 20, 2019)

The World Bank Grup Website, the Country Profile, Maldives, [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org). (accssed on September 21, 2019)

Islam Hasani, “Teori and Practice of IB in malaysia and its Implementetion in Kosovo” 2009 PhD Thesis API University of Malaya, Departement of Sharia and Economi, p. 142

Professor Mohammad Hashim Kamali, “Islamic Banking and Finance” A chapter from the book “*IAIS Malaysia: Exploring The Intellectual Horizons of Civilizational Islam*”, 2 nd edition 2009, p. 3